

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

3.1.1 Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena menurut peneliti bahwa lokasi tersebut dapat dijangkau oleh peneliti baik dalam hal waktu, dan biaya serta mudah memperoleh izin serta adanya masalah pembelajaran menentukan kata sukar dalam teks bacaan yang perlu dipecahkan.

SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo terletak di di desa Owalanga merupakan salah satu sekolah yang ada diwilayah Kabupaten Gorontalo yang dipimpin oleh bapak Samin Atute, A.Ma yang berdiri sejak tahun 1982/1983 dan luas tanah 50 x 68 M. Sebelah utara berbatasan dengan desa Tunggulo sebelah selatan berbatasan dengan rumah masyarakat sebelah timur berbatasan dengan rumah masyarakat dan sebelah barat berbatasan dengan lahan kosong.

SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo memiliki sejumlah guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa saat ini SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo memiliki tenaga pengajar sebanyak 9.orang (termasuk kepala sekolah) guru tetap dan orang guru tidak tetap. Sedangkan jumlah siswa SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo berjumlah 156 siswa.

3.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan

penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo, dengan jumlah 18 orang terdiri dari siswa laki-laki 8 orang dan perempuan 10 orang. Subyek yang akan diteliti berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang menjadi titik sasaran untuk menjawab permasalahan penelitian ini meliputi variabel input, variabel proses, variabel output.

Adapun indikator dari setiap variabel tersebut akan dijelaskan seperti dibawah ini:

3.2.1 Variabel Input

Variabel input yaitu menyangkut perlakuan yang diberikan kepada siswa SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo terkait dengan peningkatan kemampuan siswa menentukan kata sukar dalam teks bacaan melalui model STAD, sumber belajar yang dipergunakan, prosedur evaluasi dan alat-alat pendukung yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo.
- b. Guru yang bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran di kelas dalam meningkatkan kemampuan menentukan kata sukar dalam teks bacaan adalah peneliti sendiri.
- c. Bahan ajar yang digunakan adalah materi pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester II dengan materi kata sukar dalam teks bacaan.

- d. Sumber belajar adalah materi tertulis yang terdapat pada buku yang berjudul "Bahasa dan Sastra Indonesia" untuk SD/MI kelas IV Penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas.
- e. Prosedur evaluasi yang dilakukan adalah tes tertulis berdasarkan aspek yang diamati.
- f. Lingkungan belajar berupa keadaan gedung kelas yang kondusif untuk pembelajaran.

3.2.2 Variabel Proses

Yaitu menyangkut proses pelaksanaan pembelajaran seperti keterampilan bertanya guru, gaya bertanya guru, cara bertanya siswa, implementasi metode pembelajaran dan media pembelajaran.

1. Keterampilan bertanya guru: memberikan stimulus kepada siswa untuk merespon pertanyaan-pertanyaan.
2. Gaya bertanya guru: memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai tingkat kesulitan siswa. Apabila siswa belum paham dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, maka guru mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam bentuk lebih sederhana atau mencari kesamaan arti yang mudah dipahami oleh siswa.
3. Cara bertanya siswa: pertanyaan siswa masih sangat sederhana guru harus meluruskan maksud dan tujuan siswa, sehingga siswa tersebut paham dengan maksud pertanyaannya.

4. Implementasi model pembelajaran: guru menjelaskan tentang model STAD sehingga siswa mengetahui model tersebut dan proses pembelajaran dalam kelas tidak membosankan.

3.2.3 Variabel Output

Yaitu variabel yang menggambarkan peningkatan kemampuan menentukan kata sukar dalam teks bacaan melalui model STAD di kelas IV SDN 2 Molopatodu Kabupaten Gorontalo seperti rasa ingin tahu siswa, keterampilan siswa, dan hasil belajar.

1. Guru harus mampu menggali rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kemampuan siswa: dalam penelitian ini kemampuan siswa menentukan kata sukar dalam teks bacaan dengan pencapaian indikator mencakup: 1) menentukan kata-kata sukar yang ada dalam bacaan, 2) mengartikan makna kata sukar dalam bacaan, 3) membuat kalimat berdasarkan kata sukar dalam bacaan, 4) bekerja sama dalam menentukan kata sukar.
3. Motivasi : Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia khususnya menentukan kata sukar dalam teks bacaan
4. Hasil belajar kemampuan menentukan kata sukar dalam teks bacaan melalui model STAD sudah meningkat.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Suryadin (2011:10) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di dalam kelas dalam bentuk siklus, tiap

siklus terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, serta tahap analisis dan refleksi. Dalam penelitian ini yang menjadi pelaku utama adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh guru mitra sebagai observer.

3.3.1 Tahap Persiapan Tindakan

Siklus I

- a. Membawa rekomendasi dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo untuk mengadakan penelitian di SDN 2 Molopatadu Kabupaten Gorontalo
- b. Menghubungi kepala sekolah dalam rangka meminta izin untuk mengadakan penelitian.
- c. Menganalisis pokok masalah yang menjadi sasaran penelitian.
- d. Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan penelitian.
- e. Mempersiapkan kelengkapan administrasi pembelajaran serta segala fasilitas dan sarana pendukung yang akan dipergunakan di kelas yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini.
- f. Menyusun instrumen pemantauan dan alat evaluasi.

Siklus II

- a. Menganalisis pokok masalah yang menjadi sasaran penelitian.
- b. Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan penelitian.
- c. Mempersiapkan kelengkapan administrasi pembelajaran serta segala fasilitas dan sarana pendukung yang akan dipergunakan di kelas yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini.

- d. Menyusun instrumen pemantauan dan alat evaluasi.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- b. Guru menyajikan pelajaran.
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- e. Memberi evaluasi.
- f. Kesimpulan

3.3.3 Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Guru mitra mengamati siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas pembelajaran guru dan siswa dalam menentukan kata sukar dalam teks bacaan.

3.3.4 Tahap Analisis dan Refleksi

Setelah guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar, selanjutnya pembelajaran dievaluasi untuk keperluan perbaikan lebih lanjut. Guru menentukan penggunaan strategi yang sesuai dengan penelitian tindakan kelas, mengklarifikasi kemampuan siswa dalam menentukan kata sukar, dan apakah sudah terjadi komunikasi yang efektif. Hasil pengamatan dan tes refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus

berikutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi, yaitu peneliti melihat kejadian, gerak atau suatu proses selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penelitian dengan menggunakan metode ini tidak hanya sekedar mencatat, tetapi melihat langsung kejadian yang benar-benar terjadi pada saat proses belajar mengajar sesuai dengan masalah yang menjadi penelitian penulis yaitu meningkatkan kemampuan siswa menentukan kata sukar dalam teks bacaan.

3.4.2 Tes

Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama dikenai tindakan dan kemampuan pada akhir siklus tindakan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tertulis. Materi tes yang digunakan oleh peneliti telah disesuaikan dengan materi pelajaran siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu dalam bentuk tes menentukan kata sukar dalam teks bacaan dengan penilaian sebagai berikut: 1) Menentukan kata-kata sukar yang ada dalam bacaan, 2) Mengartikan makna kata sukar dalam bacaan, 3) Membuat kalimat berdasarkan kata sukar dalam teks bacaan, 4) Bekerja sama dalam menentukan kata sukar.

Aspek yang Dinilai											
Menentukan kata-kata sukar yang ada dalam bacaan			Mengartikan kata sukar dalam bacaan			Membuat kalimat berdasarkan kata sukar dalam teks bacaan			Bekerja sama dalam menentukan kata sukar		
M	KM	TM	M	KM	TM	M	KM	TM	M	KM	TM

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu penulis mengambil sejumlah data pendukung dalam penelitian berupa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dalam hal ini penulis lebih tekankan pada data yang sifatnya tertulis. Dalam hal ini hasil karya siswa berupa tulisan kata-kata sukar.

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah terkumpul, tentu perlu dianalisis. Data penelitian ini berupa nilai yang berbentuk angka dan hasil observasi. Angka-angka tersebut yang akan menunjukkan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. KKM yang telah ditentukan menjadi patokan ketuntasan pembelajaran siswa. Jika nilai yang diperoleh siswa di atas atau sama dengan KKM akan dinyatakan tuntas. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah semua data yang telah dikumpulkan, baik melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

2. Mereduksi data dengan membuang data yang tidak relevan dengan masalah penelitian, kemudian memilah-milah data serta mengklasifikasikannya berdasarkan permasalahan penelitian.
3. Menyajikan data, yakni dengan menyusun data yang telah diredaksi kedalam satuan-satuan pembelajaran tahap perencanaan, dan pelaksanaan. Hal ini untuk memudahkan peneliti untuk menentukan dan menjelaskan data penelitian.
4. Menyimpulkan data, yakni membuat penjelasan berdasarkan data yang telah tersusun. Menyimpulkan data ini kemudian diikuti dengan pengesahan keabstrakan data.

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah aspek yang diperoleh pada kriteria BS,B,C,K}}{\text{Total aspek yang diamati}} \times 100\%$$

$$\text{Daya serap secara klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mampu}}{\text{Jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$$